



Analisis Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin

Dini Nurfalaah, Arif Hakim, Asep Dudi*

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 12/8/2022

Revised : 26/11/2022

Published : 21/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 2

Halaman : 95-106

Terbitan : Desember 2022

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengajarkan mengenai watak, sifat, serta perilaku seseorang. Pendidikan karakter tidak hanya di peroleh melalui pendidikan formal saja, ia juga dapat di peroleh melalui lingkungan sekitar seperti bermain bersama teman serta menonton televisi. Karena anak akan dengan mudah menyerap dan meniru apa yang ia lihat dan dengar. Terlebih film kartun yang sangat menarik baginya, seperti film kartun Upin dan Ipin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik dokumentasi. Yaitu mencari teori dan konsep yang sesuai dengan judul penelitian yang terdapat pada data primer dan sekunder. Untuk sumber pertama peneliti ini ialah film kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 5 nilai-nilai pendidikan karakter di dalam film kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal, yaitu nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat, nilai peduli sosial, nilai kerja keras dan nilai cinta damai.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Film Kartun; Upin dan Ipin.

ABSTRACT

Character education is education that teaches about the nature, character, and behavior of a person. Character education is not only obtained through formal education, it can also be obtained through the surrounding environment such as playing with friend and watching television. Because children will easily absorb and imitate everything he sees and hears. Especially cartoons that are very interesting to him, such as the cartoons Upin dan Ipin. This study uses a qualitative approach with documentation techniques. Namely looking for theories and concepts that are in accordance with the title of this study contained in the primary and secondary sources of this research. The first source is the cartoon film Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal. The result showed that there were 5 values of character education in the cartoon film Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal, namely the value of curiosity, the value of friendship, the value of social care, the value of hard work and the value of peace-loving.

Keywords : Character Education Value; Cartoon; A Upin and Ipin.

© 2022 Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter berasal dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Dalam penelitian (Ayuningtyas, 2018) dijelaskan bahwa pendidikan berasal dari bahasa Latin *Educo* yang berarti mendidik dan mengembangkan diri dari dalam. Pendidikan ialah suatu proses seseorang dalam mengolah suatu pelajaran untuk menjadi sikap dan perilaku yang lebih baik (Samami & Hariyanto, 2013). Sedangkan menurut Hendriana & Jacobus (2016) dalam penelitian Setiawan (2021), karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein* yang memiliki arti memahat. Karakter dapat diartikan sebagai watak, sikap atau perilaku seseorang. Dengan begitu pendidikan karakter memiliki pengertian sebagai pendidikan yang mengajarkan tentang watak, sifat, perilaku serta kepribadian seseorang sehingga dapat terbentuk suatu individu yang diharapkan (Yusuf, 2015).

Pada dasarnya anak memperoleh pendidikan karakter melalui pendidikan formal atau sekolah. Mereka akan cepat menyerap dan mengaplikasikan apa yang guru di sekolah sampaikan. Dalam kondisi di adakannya belajar di rumah, guru sulit menyampaikan nilai-nilai pendidikan kepada anak. Namun pendidikan karakter tidak hanya di dapat dari sekolah saja, pendidikan karakter juga bisa di dapatkan dari lingkungan di sekitar seperti, bermain bersama teman serta menonton televisi.

Pada kondisi saat ini membuat anak lebih banyak bermain dan menonton televisi di rumah. Kini, penyampaian pendidikan karakter tidak hanya di sampaikan secara langsung, bisa di sampaikan juga melalui film. Terutama film kartun yang banyak di gemari oleh anak. Salah satunya film kartun Upin dan Ipin. Film kartun Upin dan Ipin ini menceritakan kehidupan sehari-hari anak, sehingga anak secara tidak langsung meniru tingkah laku tokoh yang ada di film tersebut. Tokoh dalam film kartun ini memiliki karakter senang bermain, berimajinasi, senang bertanya, memiliki khayalan dan mimpi yang tinggi serta memiliki karakter mulia yang bagus untuk di tiru oleh anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apa saja nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb: (1) Menunjukkan unsur-unsur yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal sebagai media pendidikan karakter; (2) Menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal; (3) Menjelaskan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal dengan nilai-nilai Al-Qur’an dan Hadits pada Anak Usia Dini.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik studi dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer penelitian ini ialah video film Upin dan Ipin yang berjudul Keris Siamang Tunggal, serta data sekunder jurnal, data internet dan buku-buku yang berkaitan.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan upaya mencari dan mengatur data hasil penelitian secara sistematis. Hal ini di perlukan karena hasil penelitian di sajikan pada orang lain, untuk itu peneliti harus mencari nilai di balik sikap, tindakan serta perilaku dalam tokoh yang di mainkan film Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal. Dengan teknik analisis data yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Film Kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal

Berikut adalah penelitian mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal, yang diuji menggunakan teknik studi dokumentasi.

Nilai Kerja Keras

Kerja keras merupakan suatu usaha keras demi mendapatkan apa yang di inginkan (Mirhan & Kurnia, 2016). Dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul Keris Siamang Tunggal, nilai kerja keras terlihat di beberapa *scene* Kandang Bebek, Pelabuhan Megah 1, dan Kerajaan Inderaloka 5.

Pada *scene* Kandang Bebek nilai kerja keras dapat terlihat pada percakapan berikut ini:

Tabel 1. Nilai Kerja Keras pada *Scene* Kandang Bebek

Upin dan Ipin berlari mengejar ayam rembo tok dalang	
Upin	: “Tunggu rembo!!!!”
Ipin	: “Cepat, Upin cepat!!!!” (saung tempat bermain Upin dan Ipin dan kawan-kawan)

Dalam percakapan di atas terlihat bahwa Upin dan Ipin tidak menyerah dan terus bekerja keras mengejar rembo demi mendapatkan selipar nya kembali. Lalu pada *scene* Pelabuhan Megah 1 nilai kerja keras dapat terlihat dari percakapan berikut:

Tabel 2. Nilai Kerja Keras pada *Scene* Pelabuhan Megah 1

Mereka sampai di sebuah Pelabuhan Megah.	
Belalang	: “Nakhoda Ragam mesti ada di sini, mari!”
Ipin	: “Jom lah”

Dari percakapan di atas dapat terlihat kegigihan dan kerja keras, Belalang untuk menemukan Nakhoda Ragam.

Pada *scene* Kerajaan Inderaloka 5 nilai kerja keras dapat terlihat pada percakapan berikut:

Tabel 3. Nilai Kerja Keras pada *Scene* Kerajaan Inderaloka 5

Di luar istana kawan-kawan Upin dan Ipin di serang oleh Pengawal Re, Ri dan Ang.	
Jarjit	: “Dua, tiga mi. Macam mana ini?”
Mei-Mei	: “Kita lawan”
Belalang	: “Ya, jangan putus asa. Kita lawan Kamu nak balik kan?”
Mail	: “Ya, aku nak balik. Kita lawan!”

Dari percakapan di atas terlihat nilai kerja keras para kawan- kawan untuk bisa melawan para pengawal yang menyerangnya, agar mereka bisa kembali balik.

Nilai Rasa Ingin Tahu

Penelitian oleh Pratiwi (2017) menjelaskan bahwa rasa ingin tahu merupakan perilaku seseorang untuk mengetahui segala sesuatu secara mendalam. Dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul Keris Siamang Tunggal, nilai Rasa Ingin tahu terlihat di beberapa *scene* yaitu *scene* Gudang Atuk1, Hutan Inderaloka 1, Pelabuhan Megah 2 dan Pulau Angan Makanda. Pada *scene* Gudang Atuk 1 Rasa Ingin Tahu dapat terlihat pada percakapan berikut:

Tabel 4. Nilai Rasa Ingin Tahu pada *Scene* Gudang Atuk 1

Upin dan ipin membantu Atuk kemas gudang.	
Ipin	: “Apa? Ini apa? (bermain miniatur bola dunia), hingga Ipin pusing dan melihat beberapa keris”
Ipin	: “Wah!! Banyaknya keris!”
Ipin mengambil satu buah keris dan memainkannya, lalu atuk melihat dan memarahinya.	
Atuk	: “Jangan main main!!!, bahaya”
Ipin	: “Tahu”
Upin	: “Dari mana Atuk dapat semua ini?”
Atuk	: “Hahaha” (tertawa melihat Upin memakai baju kebesaran) Atuk kumpullah. Ini harta pusaka turun temurun. Dari pada nenek moyang atuk. Yang ini pula Ah Tong yang bagi” (sambil menunjukkan sebuah keris)
Upin	:” Pak cih Ah Tong pun ada keris? Dari mana dia dapat?”
Atuk	: “Ada orang jual, dia belilah. Tapi ada satu keris pelik sedikit. Seorang orang tua yang bagi atuk. Katanya keris siamang tunggal.”
Upin dan Ipin	: “Keris siamang tunggal?”
Atuk	: “Keris itu, heheheheh”

Rasa Ingin Tahu Upin dan Ipin pada *scene* ini sangat besar, dimana mereka terus bertanya pada Atuk perihal hal-hal yang belum mereka ketahui. Karena pada dasarnya anak seusia mereka memiliki rasa keingintahuan yang cukup besar.

Scene Hutan Inderaloka 1 juga menunjukkan nilai Ingin tahupada percakapan berikut:

Tabel 5. Nilai Rasa Ingin Tahu pada *Scene* Hutan Inderaloka 1

Upin, Ehsan, Jarjit, Mei-Mei dan Mat Jenin berlari menjauhi batu belah. Dan setelah itu batu belahnya tertutup kembali.	
Upin	: “Apakah benda itu?” (sambil menunjuk batu belah)
Ehsan	: “Tolongggg! “
Mat Jenin	: “Itulah batu belah batu bertangkup yang makan orang. Semua orang di Inderaloka tahu”
Jarjit	: “Inderaloka??”
Mat Jenin	: “Ya, Inderaloka. Kerajaan indah berlangitkan awan, berbumikan tanah.”
Jarjit	: “Ini bukan kampung kita, di manakah tempat ini?”
Ehsan	: “Tak apa-apa. Aku ada ini. Cepatlah! Cepatlah!” (sambil mengeluarkan hpnya)

Pada *scene* ini Ehsan dan Jarjit menunjukkan rasa ke ingin tahuan mereka, yang dapat terlihat pada percakapan di atas. Selanjutnya *scene* Pelabuhan Megah 2 terdapat nilai rasa ingin tahu yang dapat terlihat dari percakapan berikut:

Tabel 6. Nilai Rasa Ingin Tahu pada *Scene* Pelabuhan Megah 2

Di sisi lain tempat Pelabuhan Megah, Keris yang di pegang oleh Ipin bercahaya.

Ipin : “Tengok ini, tengok Keris ini” (tunjuknya pada kawan-kawan)

Keris yang tidak ada bilahnya, perlahan muncul bilah di sertai oleh cahaya.

Mail, Fizi, Susanti dan Belalang : “Wahhhhh”

Pada percakapan di atas dapat terlihat ketika Ipin menunjukkan sesuatu yang telah terjadi pada Keris. Semua kawan- kawannya ikut melihat karena rasa ke ingin tahun mereka akan apayang telah terjadi pada keris tersebut. Terakhir rasa ingin tahu terlihat pada *scene* Pulau Angan Makanda berikut percakapannya:

Tabel 7. Nilai Rasa Ingin Tahu pada *Scene* Pulau Angan Makanda

Mereka sampai di Pulau Angan Makanda.

Upin : “Jauh juga kita jalan. Ipin itu apa?”

Ipin : “Apa?”

Mereka melihat makhluk kecil terbang.

Pada *scene* di atas dapat terlihat bahwa Upin dan Ipin melihat sesuatu yang belum pernah ia lihat, lalu mereka penasaran dan mengejar makhluk itu.

Nilai Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat merupakan suatu perilaku yang senang bergaul, berbicara dan bekerja sama dengan orang lain (Fadillah, 2016). Dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul Keris Siamang Tunggal, nilai bersahabat atau komunikatif dapat terlihat di beberapa *scene* yaitu *scene* Gudang Atuk, Pelabuhan Megah 3, Perairan Inderaloka dan Kerajaan Inderaloka 5. Nilai bersahabat dapat terlihat pada *scene* Gudang Atuk dengan percakapan berikut:

Tabel 8. Nilai Bersahabat pada *Scene* Gudang Atuk

Lalu kawan kawan Jarjit, Fizi, Ehsan, Mail, Mei-Mei dan Susanti masuk ke dalam gudang.

Fizi : “Tak habis kemas lagi? Kata nak main” (sambil melempar bola ke arah Upin)

Upin : “Tolonglah kemas sama sama”

Mei-Mei : “Ya, cepat kemas, boleh cepat pergi i main”

Susanti : “Boleh, boleh”

Mei-Mei : “Hei Mail!, jangan lari ya”

Mail : “Yalah yalah”

Nilai bersahabat pada *scene* ini terlihat ketika Upin, Ipin dan Kawan-kawan bekerja sama untuk mengemas gudang atuk bersama-sama. Pada *scene* Pelabuhan Megah 3 nilai bersahabat dapat terlihat pada percakapan berikut:

Tabel 9. Nilai Bersahabat pada *Scene* Pelabuhan Megah 3

Nakhoda Ragam, Mat Jenin dan Belalang menaiki kapal. Di sisi lain Upin dan Ipin sedang bersembunyi di gerobak buah.

Upin : “Ambil ini”

Ipin : “Rasakan!”

Upin dan Ipin melempar buah kepada pengawal yang mengejarnya.

Upin : “Ipin, itu”

Pada percakapan di atas dapat di lihat bahwa Upin dan Ipin bekerja sama melempar buah untuk mengalahkan para pengawal yang mengejar mereka. Nilai bersahabat juga terlihat pada percakapan *scene* Perairan Inderaloka berikut:

Tabel 10. Nilai Bersahabat pada *Scene* Perairan Inderaloka

Ipin : “Tapi nanti kawan-kawan akan..... ”

Mat Jenin : “Mereka tak akan di apa-apakan, selagi Keris ini ada pada kita.”

Upin : “Apa-apa pun kita mesti selamatkan mereka”

Ipin : “Betul! Betul! Betul! Selepas itu, kami semua nak balik. Di sini orang boleh tukar jadi reriang. Hiiiiii takut!!”

Belalang : “Jangan takut. Aku sahabat kau berdua, aku akan tolong. Sama-sama kita kalahkan Raja Bersiong.”

Ipin : “Jom kita ke istana Raja Bersiong”

Percakapan di atas menunjukkan bahwa mereka bekerja sama untuk mengalahkan Raja Bersiong. Terakhir nilai bersahabat terlihat pada *scene* Kerajaan Inderaloka 5 dengan percakapan berikut:

Tabel 11. Nilai Bersahabat ke-1 pada *Scene* Kerajaan Inderaloka 5

Mereka berlari ke atas dan melihat pertarungan antara Siamang Tunggal dengan Raja Bersiong.

Upin : “Tiga lawan satu”

Ipin : “Ya”

Upin : “Jom!”

Upin dan Ipin dengan berani melompat ke bawah untuk membantu Siamang Tunggal melawan Raja Bersiong. Mereka berhasil mendapat tepat di kepala Raja Bersiong.

Raja Bersiong :”Apa?”

Upin dan Ipin berani melawan Raja Bersiong dengan menarik-narik kumis dan kepalanya.

Tabel 11. Nilai Bersahabat ke-1 pada *Scene* Kerajaan Inderaloka 5 (Lanjutan)

Raja Bersiong	:” Dah, dah! Sakit”
---------------	---------------------

Lalu Upin dan Ipin di lempar oleh Raja Bersiong dan mendapat tepat di kain langit-langit atap.

Ipin	: “Upin itu (menunjuk sebuah benda berlubang)”
------	--

Pertempuran antara Siamang Tunggal dan Raja Bersioang masih berjalan. Upin dan Ipin merencanakan rencana mereka dengan mengayunkan kain yang di masukan ke dalam benda berlubang di atas langit tadi.

Ipin	: “Upin”
------	----------

Mereka menarik benda berlubang ke bawah dan berayun.

Raja Bersiong	: “Habislah kau!”
---------------	-------------------

Mereka berayun dan mengenai muka Raja Bersiong.

Upin dan Ipin	: “Berjaya”
---------------	-------------

Scene ini merupakan kerja sama yang sangat baik antara Upin, Ipin dan Siamang Tunggal untuk mengalahkan Raja Bersiong. Sehingga ia kalah dalam pertempuran. Percakapan lain pun yang menunjukkan bersahabat pada *scene* ini yaitu:

Tabel 12. Nilai Bersahabat ke-2 pada *Scene* Kerajaan Inderaloka 5

Di laut terdapat penduduk pulau pisang yang berada di sebuah kapal besar datang untuk membantu kawan-kawan melawan para pengawal.

Met Min	: “Tembak!”
---------	-------------

Fizi	: “Siapa itu?”
------	----------------

Pak Belalang	: “Mak Deruma?”
--------------	-----------------

Met Min	: “Serang!”
---------	-------------

Mak Deruma, Met Min, para pasukan dan kawan-kawan berani bersemangat melawan para pengawal.

Pada percakapan ini juga terlihat kerja sama kawan-kawan dan padapenduduk untuk mengalahkan para pengawal.

Nilai Cinta Damai

Cinta Damai merupakan setiap perilaku seseorang yang dapat membuat orang lain merasakan nyaman dan senang atas kehadiran dirinya (Fadillah, 2016). Cinta Damai juga merupakan sikap seseorang yang tidak menyukai pertikaian dan menyukai perdamaian. Dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul Keris Siamang Tunggal, nilai cinta damai dapat terlihat di beberapa *scene* yaitu *scene* Gerai Pisang Salai 1 dan Penjara Kerajaan Inderaloka 1. Nilai bersahabat dapat terlihat pada *scene* Gerai Pisang Salai 1 dengan percakapan berikut:

Tabel 13. Nilai Cinta Damai pada *Scene* Gerai Pisang Salai 1

Mak Deruma menangis, lalu Upin menghampirinya.	
Upin	: “Nek! Janganlah sedih”
Mak Deruma	: “Nenek kesal bertindak terburu-buru, tak sabar, sepatutnya nenek maafkan dia.”
Upin	: “Jadi, sekarang nenek dah maafkan dia?” (menangis)
Mak Deruma berjalan menghampiri tepi laut untuk melihat patung anaknya.	
Mak Deruma	: “Tanggung!!” (Teriaknya sambil menangis). “Hati mak dah lama maafkan kau, Tanggang. Tapi mulut ini, berat sangat nak ucapkan. Mak maafkan kau, Tanggang.”

Pada percakapan di atas dapat terlihat bahwa Upin menginginkan Mak Deruma berdamai dengan anaknya agar ia hidup dengan damai. Lalu *scene* cinta damai terlihat pada *scene* Penjara Kerajaan Inderaloka 1 dengan percakapan berikut:

Tabel 14. Nilai Cinta Damai pada *Scene* Penjara Kerajaan Inderaloka 1

Ipin	: “Tapi walau Kak Ros marah sekali pun, dia tetap sayang kami.”
Upin	: “Ya. Kalau kami buat salah, dia mesti maafkan sebab dia kakak. Kakak kena jaga adik-adik kan?”
Ipin	: “Betulkan kak?” (ipin merangkul Upin)
Bawang Merah	: “Ya, betul” (menangis)
Bawang Merah	: “Kakak mesti maafkan adik. Air yang di cencang, tak akan putus. Dialah satu-satunya keluarga Merah. Putih di manakah kau? Merah rindukan Putih. Merah maafkan Putih” (menangis)

Pada percakapan di atas Upin dan Ipin ingin Bawang Merah memaafkan adiknya Bawang Putih, terlihat jelas bahwa Upin dan Ipin ingin kakak beradik ini berdamai.

Nilai Peduli Sosial

Peduli Sosial merupakan perilaku seseorang yang selalu ingin menolong orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan (Listyarti, 2012) dalam penelitian Agustina *et al.* (2022). Dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul Keris Siamang Tunggal, nilai Peduli Sosial paling banyakk muncul dan terlihat di beberapa *scene* yaitu *scene* Gudang Atok1, Hutan Inderaloka 1, Rumah Belalang, Hutan Inderaloka 2, Gerai Pisang Salai 1, Perairan Inderaloka, Pulau Angan Makanda, Penjara Kerajaan Inderaloka 2 dan Gudang Atuk 2. Nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Gudang Atuk 1 dengan percakapan berikut:

Tabel 15. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Gudang Atuk 1

Upin dan Ipin berjalan mendekati Atuk yang sedang membuk kotak.	
Upin	: “Bersepanya!!”
Ipin	: “Macam bilik kita”
Atuk	: “Sebab itu Atuk ajak tolong kemas, cepat!! pergi kemas sana”
Upin dan Ipin	: “Siap”

Pada percakapan di atas terlihat Upin-Ipin membantu Atuk untuk berkemas Gudang. Nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Hutan Inderaloka 1 dengan percakapan berikut:

Tabel 16. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Hutan Inderaloka 1

Upin, Ehsan, Jarjit, Mei-Mei dan Mat Jenin berlari menjauhi batu belah. Dan setelah itu batu belahnya tertutup kembali.

Upin : “Apakah benda itu?” (sambil menunjuk batu belah)

Ehsan : “Tolongggggg! “

Ehsan tersangkut disantara ranting. Lalu, Jarjit, Upin dan Mei Mei berlari menolongnya. Ketika berlari Mei-Mei pun terjatuh dan Upin menolongnya.

Upin : “Mei-mei”

Pada percakapan di atas terlihat ketika Ehsan tersangkut ranting Jarjit dengan segera menolongnya, begitu juga dengan ketika Mei- Mei terjatuh Upin menolong Mei-Mei. Di *scene* ini peduli sosial tolong menolong sangat terlihat jelas. Lalu nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Rumah Belalang dengan percakapan berikut:

Tabel 17. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Rumah Belalang

Fizi : “Hai!!”

Pak Belalang : “Kau siapa?”

Fizi : “Fizi, ini. ”

Pak Belalang : “Belalang, siapa budak-budak ini? Kenapa mereka di sini?”

Belalang : “Mereka sesat bapak, kasihan. Belalang pun bawalah mereka pulang, Bapak marah?”

Pak Belalang : “Tidak, tapi sekarang kita semua kena lari dari sini. Tepi.... tepi...”(sambil mengemas barang-barang)

Percakapan di atas dapat terlihat Belalang yang menolong Ipin, Fizi, Mail dan Susanti yang tersesat ke rumahnya, karena hari sudah mulai gelap.Selanjutnya nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Hutan Inderaloka 2 dengan percakapan berikut:

Tabel 18. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Hutan Inderaloka 2

Ada seseorang tengah memegang Sarung Keris.

Mat Jenin : “Cantik sarung Keris ini, macam pernah nampak, macam Sarung Keris..tak mungkin, tak mungkin”

Jarjit : “Abang panjang!”

Abang panjang yang sedang duduk di atas pohon terkejut dan ia terjatuh.

Jarjit : “Jaga-jaga!. Abang panjang?”

Upin : “Hei? Apalah Abang? “

Kalimat “Jaga-jaga! Abang panjang?” menunjukkan kekhawatiran Jarjit terhadap Mat Jenin yang hendak jatuh. Setelah Mat Jenin terjatuh Upin dan Jarjit bergegas untuk menolong Mat Jenin. Selanjutnya nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Gerai Pisang Salai 1 dengan percakapan berikut:

Tabel 19. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Gerai Pisang Salai 1

Upin, Ehsan, Jarjit dan Mei-Mei terkejut ketika melihat pulau ini.	
Penduduk 1	: “Alahai! Comelnya Lapar ya, nak pisang salai?” (ketika melihat Ehsan).
Ehsan	: “Nak”

Penduduk memberi Ehsan pisang salai sampai mulut Ehsan penuh dengan pisang salai. Percakapan yang di lakukan oleh Penduduk dan Ehsan menunjukkan kepedulian sosial yang dimana Penduduk ingin memberi pisang salai kepada Ehsan. Selanjutnya pada *scene* ini terdapat nilai kepedulian yang muncul pada percakapan berikut:

Tabel 20. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Gerai Pisang Salai 1

Upin terus memperhatikan Mak Deruma dengan sedih. Lalu ia menghampiri Mak Deruma.	
Upin	:”Nek. Nenek nak pisang salai? Kita kongsi, ya?”

Percakapan Upin di atas menunjukkan bahwa ia ingin berbagi Pisang Salai kepada Mak Deruma. Selanjutnya nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Perairan Inderaloka dengan percakapan berikut:

Tabel 21. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Perairan Inderaloka

Upin	: “Apa-apa pun kita mesti selamatkan mereka.”
Ipin	: “Betul! Betul! Betul! Selepas itu, kami semua nak balik. Di sini orang boleh tukar jadi riayang. Hiiiiii takut!!”
Belalang	: “Jangan takut. Aku sahabat kau berdua, aku akan tolong. Sama-sama kita kalahkan Raja Bersiong. “

Pada percakapan di atas pengawal menyandera kawan-kawan Upin dan Ipin. Dan dapat terlihat dari percakapan Belalang bahwa ia akan menolong Kawan-kawan Upin dan Ipin. Selanjutnya nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Pulau Angan Pulau Makanda dengan percakapan berikut :

Tabel 22. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Pulau Angan Makanda

Upin dan Ipin mengejar makhluk kecil itu dan berpisah dengan Belalang, Mat Jenin dan Nakhoda Ragam.	
Mat Jenin	: “Nah!” (memberi minum kepada Belalang)
Belalang	: “Nah!” (memberi minum kepada Upin dan Ipin) “Eh Upin, Ipin mana mereka?”

Pada percakapan di atas terlihat bahwa Mat Jenin dan Belalang saling berbagi minuman. Selanjutnya nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Penjara Kerajaan Inderaloka 2 dengan percakapan berikut:

Tabel 23. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Penjara Kerajaan Inderaloka 2

Mereka semua berlari untuk keluar dari penjara Istana Raja Bersiong. Namun serangga yang banyak menyerang mereka.

Upin : “Ipin, serangga takut api kan?”

Ipin : “Ya, agaknya”

Upin dengan berani mengambil api dan melawan serangga itu.

Upin : “Hiaaaaaaaaaa”

Belalang : “Upin, tepi” (menolong Upin melawan serangga)

Dalam percakapan ini Belalang menolong Upin dan Ipin yang di serang oleh para serangga. Ia berani melawan serangga dengan menggunakan tembakan ketapel jitunya. Selanjutnya nilai Peduli Sosial dapat terlihat pada *scene* Kerajaan Inderaloka 5 dengan percakapan berikut:

Tabel 24. Nilai Peduli Sosial pada *Scene* Kerajaan Inderaloka 5

Akhirnya Upin dan Ipin berhasil masuk ke dalam ruangan istana lagi.

Raja Bersiong : “Kini aku yang berkuasa”

Upin :” Apa nak buat Ipin?”

Ipin :” Tuh” (menunjuk ke arah Keris Siamang Tunggal yang terjatuh)

Upin : “Macam mana? Kita kena tolong Abang Jenin. Kau berani?”

Ipin : “Takut”

Upin : “Sama-sama kita boleh!” (memegang tangan Ipin dan memberi Ipin kekuatan)

Ipin dan Upin berlari dan mengambil Keris Siamang Tunggal. Setelah mereka mendapatkannya, mereka langsung melempar Keris itu kepada Raja Bersiong. Keris itu mengenai punggung Raja Bersiong. Upin dan Ipin menghampiri Mat Jenin yang sudah pingsan tergeletak di bawah lantai. Percakapan Upin dan Ipin di atas menunjukkan peduli sosial yang hendak menolong Mat Jenin dari serangan Raja Bersiong.

D. Kesimpulan

Terdapat unsur-unsur film di dalam film kartun Kartun Upin dan Ipin Keris Siamang Tunggal yaitu: produser, sutradara, penulis, skenario, penata musik, editor, perusahaan produksi, durasi, tanggal liris, pengisi dan penata suara serta tokoh film. Terdapat 5 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, nilai pendidikan karakter peduli sosial, nilai pendidikan karakter bersahabat, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, nilai pendidikan karakter kerja keras dan nilai pendidikan karakter cinta damai.

Terdapat beberapa relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dengan Al-Qur'an dan Hadits yaitu: Nilai Kerja Keras berdasarkan pada Firman Allah QS. At-Taubah ayat 105 dan Hadits yang menerangkan mengenai “Bekerja keraslah jangan berleha-leha dalam segala sesuatu”. Nilai Rasa Ingin Tahu terdapat pada sebuah Hadits yang menerangkan bahwa “Obat dari ketidaktahuan ialah bertanya”. Nilai Cinta Damai terdapat pada Firman Allah QS. Al-Ahzab ayat 25. Nilai Bersahabat terdapat pada Firman Allah QS. Al-Hujurat ayat 10. Dan Nilai Peduli Sosial terdapat pada Firman Allah QS. Al-Maidah ayat 2 serta sebuah Hadits yang menerangkan bahwa “Sesama umat muslim untuk saling tolong menolong”.

Daftar Pustaka

- Agustina, N. I. M., Ismaya, E. A., & Pratiwi, I. A. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2465>
- Ayuningtyas, W. (2018). *Penanaman Pendidikan Religiun dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN 6 Tulungagung 2017/2018*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/9514>
- Fadillah, M. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif*.
- Hendriana, C. E., & Jacobus, A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 25–29.
- Listyarti, R. (2012). *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta : Erlangga.
- Mirhan, & Kurnia, J. B. J. (2016). *Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup*. 86–96.
- Pratiwi, D. N. F. (2017). *Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Menggunakan Metode Pembelajaran Outdoor Study dan Memanfaatkan Lingkungan di Sekolah Dasar*.
- Samami, M., & Hariyanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Yusuf, M. (2015). Pendidikan Karakter Berbasis Qurani dan Kearifan Lokal. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 22(1), 52–65.